

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan kuantitatif berbasis filsafat positivisme diterapkan dalam penelitian ini sebagai landasan metodologis untuk menganalisis data secara objektif. Metode tersebut diaktualisasikan guna menguji, mengukur, serta menganalisis karakteristik populasi maupun sampel spesifik yang telah ditentukan sebelumnya sebagai objek kajian. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian yang valid, yang kemudian diolah menggunakan teknik analisis statistik guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>50</sup>

Pendekatan statistik yang dipilih untuk membedah data dalam penelitian ini adalah melalui penerapan model analisis regresi, yang bertujuan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Secara spesifik, analisis ini digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel diskon harga terhadap perilaku pembelian impulsif atau pembelian tidak terencana pada konsumen.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi.**

Dalam konteks metodologi penelitian, populasi dikonseptualisasikan sebagai wilayah generalisasi yang mencakup keseluruhan objek atau subjek. Unit-unit tersebut memiliki kuantitas, kualitas, serta karakteristik tertentu yang

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 8.

sengaja ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, yang kemudian ditarik kesimpulannya. Karakteristik tersebut sengaja ditentukan oleh peneliti untuk diamati dan dipelajari, yang pada tahap akhir akan ditarik sebuah kesimpulan.<sup>51</sup> Populasi yang menjadi target dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri, dengan jumlah total sebanyak 116.071 jiwa.

## 2. Sampel.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, yang harus mampu mewakili (*representatif*) kondisi populasi secara keseluruhan.<sup>52</sup> Dalam proses penentuan sampel, Guna memperoleh data yang representatif, teknik *simple random sampling* digunakan dalam studi ini, di mana seluruh anggota elemen populasi ditarik secara acak untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.<sup>53</sup>

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini merujuk pada Melalui pendekatan tabel taraf signifikansi Isaac dan Michael, ukuran sampel ditentukan dengan toleransi kesalahan sebesar 5%. Berdasarkan proyeksi populasi tersebut, maka diperoleh kuota sampel yang representatif sebanyak 347 responden. Jumlah tersebut dinilai telah representatif untuk mewakili karakteristik populasi dalam penelitian ini, maka peneliti memakai sampel *Isaac*.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2022), 128.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2022), 162.

<sup>53</sup> *Ibid*, 165.

TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL ISAAC DAN  
MICHAEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN  
TARAF KESALAHAN 1%, 5% DAN 10%

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Berdasarkan tabel diatas, populasi penelitiannya adalah penduduk Kecamatan Mojojoto Kota Kediri yang terdiri dari 116.071 jiwa, Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, dengan menetapkan taraf kekeliruan (*margin of error*) sebesar 5%, Dengan demikian, jumlah sampel yang dinilai representatif untuk digunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 347 responden.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah aspek, karakteristik, atau nilai yang dimiliki oleh objek, individu atau konsep tertentu, yang

sengaja diidentifikasi dan dianalisis oleh peneliti untuk tujuan studi dan pengambilan kesimpulan.<sup>54</sup> Variabel-variabel yang menjadi fokus kajian dalam ruang lingkup analisis dalam penelitian ini dipetakan ke dalam dua dimensi utama, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X merupakan variabel yang memberikan pengaruh, menyebabkan perubahan, atau menjadi faktor penyebab timbulnya variabel terikat. Dalam konteks penelitian ini, variabel X diposisikan sebagai stimulus yang memicu perubahan pada fenomena yang diamati.<sup>55</sup> Variabel X pada penelitian ini adalah harga diskon
2. Variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi atau ditentukan oleh keberadaan variabel bebas (*independent variable*). Dalam penelitian ini, variabel terikat yang menjadi fokus pengamatan peneliti adalah pembelian tidak terencana (*impulse buying*)

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan spesifikasi variabel melalui penjabaran indikator-indikator yang memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mengukur fenomena tersebut secara empiris. Penjelasan ini mencakup prosedur atau aktivitas teknis yang diperlukan guna mengidentifikasi serta menguantifikasi variabel-variabel penelitian di lapangan.<sup>56</sup>

#### **F. Sumber Data Penelitian**

Sumber data adalah faktor yang sangat penting dalam penelitian karena meningkatkan kualitas hasil penelitian. Pemahaman terhadap klasifikasi data menjadi acuan penting

---

<sup>54</sup> Ibid.,

<sup>55</sup> Ibid.,

<sup>56</sup> Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2022), 64

dalam menentukan teknik pengumpulan data yang tepat. Berdasarkan asal perolehannya, sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merujuk pada informasi yang dihimpun secara langsung oleh peneliti dari sumber orisinal pada lokasi penelitian. Prosedur pengumpulan data primer dilakukan melalui teknik komunikasi langsung seperti wawancara, observasi, serta pendistribusian kuesioner. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari jawaban atau respons masyarakat di Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri yang bertindak sebagai responden. Adapun kriteria inklusi (karakteristik khusus) responden yang ditetapkan adalah individu yang memiliki pengalaman dalam melakukan transaksi belanja melalui platform *e-commerce* Shopee.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, di mana data tersebut telah dikumpulkan dan diolah terlebih dahulu oleh pihak eksternal sebelum digunakan oleh peneliti.<sup>57</sup> Data sekunder dalam studi ini mencakup rekaman dokumentasi, arsip resmi, maupun publikasi institusional yang diterbitkan untuk kepentingan umum. Selain itu, peneliti memanfaatkan studi kepustakaan yang bersumber dari buku referensi, tinjauan hasil penelitian terdahulu, serta data kredibel yang diakses melalui media daring guna memperkuat basis argumentasi penelitian.

---

<sup>57</sup> Ibid.,

## G. Teknik Pengumpul Data

Pengumpulan data merupakan tahapan krusial dalam prosedur penelitian yang berfungsi untuk menghimpun informasi faktual, baik sebagai basis data awal maupun instrumen final. Proses akuisisi data ini memiliki urgensi yang tinggi karena menjadi fondasi utama dalam memecahkan permasalahan penelitian serta berfungsi sebagai media verifikasi empiris terhadap hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>58</sup>

Sejalan dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui penerapan teknik-teknik sebagai berikut:

### 1. Angket (Kuisisioner)

Kuesioner didefinisikan sebagai instrumen pengumpulan data yang diimplementasikan melalui penyebaran serangkaian pernyataan atau pertanyaan terstruktur kepada responden. Penggunaan instrumen ini bertujuan untuk menghimpun tanggapan objektif yang merepresentasikan variabel-variabel dalam penelitian.<sup>59</sup> Ini harus dibaca oleh responden. (Masyarakat Kota Kediri yang pernah melakukan pembelian pada aplikasi Shopee). Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi tentang *discount* dan pembelian impulsif.

### 2. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui metode dokumentasi dilaksanakan dengan mengidentifikasi serta menganalisis ragam sumber pustaka yang sahih dan otoritatif sebagai landasan teoretis penelitian, seperti literatur buku, publikasi media massa, basis data digital, serta dokumen relevan lainnya yang memiliki tingkat objektivitas dan validitas yang tinggi.<sup>60</sup> Data mengenai

---

<sup>58</sup>Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*, Edisi Revisi (Jakarta: Kencana, 2024), 39

<sup>59</sup> Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 142.

<sup>60</sup>Agus Irawan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Kendal: Penerbit Litnus, 2024), 69.

aplikasi Shopee dan data mengenai jumlah penduduk Kota Kediri diperoleh melalui internet/web resmi Shopee.

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana metodologis yang disusun secara sistematis guna membantu peneliti dalam proses pengumpulan data. Penggunaan instrumen ini bertujuan untuk menjamin akurasi serta objektivitas data yang diperoleh agar selaras dengan variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian.<sup>61</sup> Instrumen penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kuesioner terstruktur. Perangkat ini berfungsi sebagai sarana pengumpulan data primer yang memuat serangkaian pernyataan tertulis bagi responden, guna menghimpun informasi yang relevan dengan variabel-variabel yang diteliti.<sup>62</sup> Sebelum pertanyaan yang akan dijawab oleh responden, evaluasi validitas dan reabilitas akan dilakukan pada dokumen yang menyertainya.

### 1. Uji Validitas

Sebelum memasuki tahap pengumpulan data, instrumen penelitian wajib melewati proses verifikasi guna menjamin aspek validitas dan reliabilitasnya. Validitas mencerminkan tingkat akurasi suatu instrumen dalam merepresentasikan konsep yang sedang diteliti. Secara teknis, pengujian validitas instrumen dilakukan melalui analisis korelasi antara skor setiap butir pernyataan dengan skor total instrumen.<sup>63</sup>

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, yang diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS version 26.0 for Windows*.

---

<sup>61</sup> Riduwan, “*Dasar-dasar Statistika*”, (Bandung:Alfabeta, 2016), 51.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 142

<sup>63</sup> M. R. Pugu, S. Riyanto, dan R. N. Haryadi, *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, (Batam: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024)247-248

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan validitas suatu butir pernyataan adalah sebagai berikut:<sup>64</sup>

- a. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan dinyatakan valid dan layak digunakan.
- b. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan

## 2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur konsistensi dan ketepatan instrumen penelitian (kuesioner) ketika dilakukan pengukuran secara berulang.<sup>65</sup> Kriteria dalam uji reliabilitas menetapkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Proses perhitungan dan pengolahan terhadap reliabilitas instrumen penelitian ini dilakukan melalui pemrosesan data secara digital dengan memanfaatkan program SPSS versi 26.0. Adapun klasifikasi dan ukuran ketetapan nilai *alpha* untuk menginterpretasikan tingkat keandalan instrumen dapat dijabarkan sebagai berikut:<sup>66</sup>

- a. Reliabilitas Sangat Rendah (Tidak Reliabel): Apabila nilai koefisien *Cronbach's Alpha* berada pada rentang 0,00 - 0,2. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen kuesioner tidak konsisten dan tidak layak digunakan untuk pengumpulan data.
- b. Agak reliabel, Apabila nilai koefisien *Cronbach's Alpha* berada pada rentang interval 0,21 - 0,4. Tingkatan ini menunjukkan bahwa instrumen kuesioner memiliki

<sup>64</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2023), 193.

<sup>65</sup> Husein Usman dan Purnomo Setiadi, "*Pengantar Statistik*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2024), 287.

<sup>66</sup> Puguh Suharsono, "*Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktik*," (Jakarta: PT. Indeks, 2023), 106.

konsistensi yang minim atau kurang kuat dalam mengukur variabel penelitian.

- c. Cukup reliabel, Apabila nilai koefisien *Cronbach's Alpha* berada pada interval rentang 0,41 - 0,6. Tingkatan ini mengindikasikan bahwa instrumen kuesioner memiliki derajat konsistensi yang cukup atau memadai dalam mengukur variabel penelitian
- d. Reliabel, Apabila nilai koefisien *Cronbach's Alpha* berada pada interval rentang 0,61 - 0,8. Tingkatan ini mengindikasikan bahwa instrumen kuesioner memiliki derajat konsistensi yang kuat dan akurat, sehingga dinilai aman dan layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian
- e. Sangat reliabel, Apabila nilai koefisien *Cronbach's Alpha* berada pada rentang interval 0,81 - 1,00. Tingkatan ini mengindikasikan bahwa instrumen kuesioner memiliki derajat konsistensi dan stabilitas yang sangat kuat (sempurna), sehingga instrumen tersebut memiliki tingkat keandalan yang luar biasa dalam menghimpun data penelitian.

#### **I. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan fase krusial dalam penelitian yang diaktualisasikan setelah seluruh data dari responden terhimpun secara lengkap. Tahapan ini difungsikan untuk mengolah, menyederhanakan, dan melakukan interpretasi data mentah secara mendalam. Langkah ini esensial untuk menjawab seluruh pertanyaan dalam rumusan masalah sekaligus menguji ketepatan hipotesis penelitian. Proses ini bertujuan untuk mengolah, menyederhanakan, dan menginterpretasikan data agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam

penelitian.<sup>67</sup> Proses pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.0 untuk menghasilkan instrumen analisis yang akurat dari seluruh data yang telah dikumpulkan.

#### 1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai prosedur awal sebelum melakukan pengujian hipotesis melalui analisis regresi linear berganda. Tahapan ini merupakan prasyarat metodologis yang krusial untuk menjamin bahwa model regresi yang dikembangkan bersifat objektif, memiliki ketepatan estimasi, serta menghasilkan prediktor yang tidak bias (*Best Linear Unbiased Estimator/BLUE*).

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat dipastikan bahwa sampel yang diambil mampu mewakili populasi secara baik. Uji normalitas dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang diujikan pada nilai residual dari model regresi. Rangkaian kalkulasi statistik tersebut dieksekusi secara komputasi dengan bantuan perangkat lunak SPSS *version 26.0 for Windows*. Dasar pengambilan keputusan didasarkan pada tingkat signifikansi dengan ambang batas nilai  $\alpha = 0,05$ . Apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari  $0,05$   $p > 0,05$ , maka data dinyatakan berdistribusi normal.<sup>68</sup>

##### b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian manajemen*, (bandung: CV. Alfabeta, 2022), 238.

<sup>68</sup> *Ibid.*,

tidak, yang merupakan prasyarat mutlak dalam analisis regresi linear. Pengujian ini dilakukan melalui *Test for Linearity* pada tingkat signifikansi 0,05 dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.0. Dua variabel dinyatakan memiliki hubungan yang linear apabila nilai signifikansi pada baris *Linearity* menunjukkan hasil yang kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ).<sup>69</sup>

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi keberadaan ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Model regresi yang memenuhi kriteria pengujian adalah model yang memiliki kesamaan varians antar residual atau disebut sebagai homoskedastisitas, sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.<sup>70</sup>

Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, deteksi heteroskedastisitas dilakukan melalui analisis grafik *scatterplot* dengan membandingkan nilai prediksi variabel dependen (*ZPRED*) dan nilai *residual*-nya (*SRESID*). Apabila titik-titik pada grafik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu yang teratur (seperti bergelombang, melebar, atau menyempit), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.<sup>71</sup>

Metode kedua yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas adalah Uji Glejser. Pengujian ini

---

<sup>69</sup> Ibid.,

<sup>70</sup> Ghozali, Imam, *Analisis Multivariate dengan SPSS* (Semarang: BP UNDIP, 2024), 138.

<sup>71</sup> Ibid.,

dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut residual model terhadap variabel independen, di mana keputusan diambil berdasarkan tingkat signifikansi koefisien yang dihasilkan.<sup>72</sup> Berdasarkan keputusan dasar berikut:

- Jika signifikansi variabel independen kurang dari 0,05, heteroskedasticitas akan terjadi.
- Akan ada heteroskedatisme jika nilai signifikansi variabel independen lebih dari 0.05.

## 2 Analisis korelasi

Analisis Korelasi *Pearson Product Moment* merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Pengujian ini mensyaratkan data penelitian berskala interval atau rasio.<sup>73</sup>

Adapun rumusnya sebagai berikut:<sup>74</sup>

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$ : koefisiensi korelasi antara  $x$  dan  $y$  (*product moment*)

$n$  : jumlah responden sampel

$x$  : variabel bebas

$y$  : variabel terikat

Derajat keeratan hubungan antarvariabel dalam analisis korelasi ini diinterpretasikan berdasarkan kekuatan koefisien korelasi yang dihasilkan. Adapun pedoman

<sup>72</sup> Ibid.,

<sup>73</sup> Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, “*Pengantar Statistik Edisi Kedua*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 197.

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 183.

kriteria penafsiran tingkat korelasi diatur menggunakan interval koefisien sebagai berikut.<sup>75</sup>

**Tabel III.4**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap**  
**Koefisiensi Korelasi**

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

*Sumber: Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*

### 3. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linear sederhana diterapkan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi, menguji, serta mengukur besarnya pengaruh dari satu variabel independen secara spesifik terhadap satu variabel dependen.<sup>76</sup> Model persamaan untuk analisis regresi linier sederhana yaitu:<sup>77</sup>

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y : variabel terikat (pembelian tidak terencana)

a : nilai konstanta

b : koefisiensi regresi

X : variabel bebas

### 4. Uji hipotesis (uji-t)

<sup>75</sup> Ibid.,

<sup>76</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengelolaan Data Terpraktis*, 134.

<sup>77</sup> Ibid.,

Uji hipotesis yang dilakukan melalui uji-t merupakan teknik analisis statistik yang bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individu.<sup>78</sup>

Kriteria pengujian yaitu :<sup>79</sup>

Bila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Bila  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

#### 5. Koefisiensi determinasi (R)

Analisis ini digunakan untuk menyesuaikan beberapa parameter model kecil yang terkait dengan variasi terikat.<sup>80</sup>

Kriteria pengujian nilai koefisien determinasi  $R^2$  berada di antara 0 sampai 1. Jika nilai  $R^2 = 0$ , hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas sama sekali tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan varians dari variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai  $R^2$  semakin mendekati angka 1 (atau mendekati 100%), maka dapat diartikan bahwa variabel bebas memiliki kemampuan yang semakin kuat dan dominan dalam menjelaskan atau memprediksi perubahan pada variabel terikat

---

<sup>78</sup> Danang Sunyoto, *Prosedur Uji Hipotesis untuk Riset Ekonomi*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2023), 62.

<sup>79</sup> Duwi Priyatno. *SPSS 22: Pengelolaan Data Terpraktis*, 145.

<sup>80</sup> Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2024), 79.